



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 11809-11823

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Rantepao Kabupaten Toraja Utara

Rosa Linda Mallisa<sup>1✉</sup>, Agustinus Mantong<sup>2</sup>, Jens Batara Marewa<sup>3</sup>

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: [rosalindamallisa030@gmail.com](mailto:rosalindamallisa030@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Rantepao Kabupaten Toraja Utara. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 95 responden terpilih. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan modal, jam kerja dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Hasil uji koefisien determinasi menjelaskan variabel modal, jam kerja dan lama usaha mempunyai pengaruh 11%.

Kata Kunci: *Modal, Jam Kerja, Lama Usaha, Usaha Mikro Kecil dan Menengah*

### Abstract

Analysis of factors that influence the income of micro, small and medium enterprises (UMKM) in Rantepao City, North Toraja Regency. The aim of this research to be achieved is to determine the influence of capital, working hours and length of business micro small and Medium Enterprises. This study uses a quantitative approach. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 95 selected respondents. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. The research results show that partially and simultaneously capital, working hours and length of business influence business income. The results of the coefficient of determination test explain that the variables capital, working hours and length of business have an effect of 11%.

Keywords: *Capital, Working Hours, Length of Business, Micro Small and Medium Enterprises*

## PENDAHULUAN

Dunia bisnis semakin lama semakin berkembang dan semakin banyak pesaing yang tidak dapat dihindari. Adanya persaingan membuat perusahaan dihadapkan pada berbagai peluang dan ancaman baik dalam negeri maupun luar negeri. Pesaing dalam bisnis membuat pengusaha dituntut untuk dapat mengerti dan memahami apa yang terjadi di pasar dan mengetahui apa yang sakarang ini dibutuhkan oleh konsumen, sehingga dapat bersaing dengan pengusaha lain.

Pengembangan UMKM di Indonesia memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian Negara. Ketika krisis menerpa Indonesia saat pandemi covid 19 di tahun 2019-2020, sektor UMKM terbukti tetap berdiri kokoh di saat usaha-usaha besar lainnya terpuruk. Keunggulan UMKM dalam bertahan pada krisis karena berbagai alasan. Pertama, umumnya UMKM menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. UMKM tidak mengandalkan bahan baku impor dan lebih memanfaatkan sumber daya lokal baik dari sisi sumber daya manusia, modal dan bahan baku maupun peralatannya.

UMKM merupakan segmen terbesar bagi pelaku usaha ekonomi nasional juga merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan yang pengelolannya dilakukan oleh kelompok masyarakat keluarga, atau perorangan. Menurut Bappenas UMKM di Indonesia mempunyai peranan cukup besar, seperti dapat menyerap banyak tenaga kerja dan juga membuka lapangan pekerjaan. Bagi masyarakat yang berpendapatan rendah usaha kecil dapat menggerakkan aktivitas dalam perekonomian secara produktif. UMKM di Indonesia memiliki peran penting untuk pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Kabupaten Toraja Utara merupakan kota yang memiliki berbagai jenis UMKM. Menurut BPS tahun 2023, perekonomian di Kabupaten Toraja Utara memiliki beberapa sektor unggulan seperti sektor jasa perdagangan, jasa pariwisata, dan jasa pendidikan. Terutama dalam sektor perdagangan kegiatan ekonomi usaha kecil di Kabupaten Toraja Utara sangat berkembang.

Modal merupakan hal terpenting dalam mendirikan sebuah usaha, modal yang dipergunakan pengusaha UMKM ini sebagian besar dari modal sendiri dan beberapa ada juga modal pinjaman (Muhammad 2020). Modal yang dipergunakan berbeda-beda, sehingga modal ini masih membatasi pengusaha dalam mengembangkan usahanya menjadi lebih luas.

Faktor lama beroperasi juga mempengaruhi pendapatan UMKM. Lama beroperasi merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kelangsungan dari suatu usaha, karena semakin lama suatu usaha dijalankan, maka usaha tersebut dapat mengembangkan usaha tahap demi tahap sehingga sangat mempengaruhi bagi pendapatan pelaku

usahanya. Di Kabupaten Toraja Utara banyak pelaku usaha yang baru membuka usahanya tetapi banyak yang putus di tengah jalan karena mereka kalah saing dengan pelaku usaha yang sudah lama membuka usahanya, Sehingga lama usaha dapat mempengaruhi pendapatan usaha di Kabupaten Toraja Utara.

Jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan oleh seorang pedagang di dalam berdagang, karena Semakin tinggi jam kerja atau alokasi waktu yang kita berikan untuk membuka usaha maka probabilitas omset yang diterima pedagang semakin tinggi kesejahteraan akan pedagang akan semakin terpelihara dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga pedagang tersebut. Berdasarkan latar belakang maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di Kota Rantepao Kabupaten Toraja Utara dengan menggunakan variabel modal, jumlah jam kerja dan lama usaha.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistics* (Sugiyono, 2017). Data penelitian ini berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji atau membuktikan secara keseluruhan permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari secara maksimal mungkin secara individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kuantitatif manusia merupakan instrumen dan hasil penelitiannya berupa angka. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independenya adalah Modal, jam kerja dan lama usaha, sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah variabel pendapatan pelaku UMKM.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di sektor perdagangan di Kota Rantepao Kabupaten Toraja Utara sebanyak 2.232 pelaku usaha UMKM. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu sebuah pengumpulan sampel yang menggunakan anggota secara sembarang atau acak dalam populasi sehingga tidak melihat tingkat yang terdapat dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Maka untuk mengetahui jumlah sampel penelitian, maka perhitungannya menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi 10%

$$n = \frac{2.232}{1 + 2.232(0,1)^2} = \frac{2.232}{23,32} = 95$$

Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 95 Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, koefisien determinasi ( $r^2$ ), dan uji hipotesis, dengan analisis data menggunakan SPSS 26. Ada juga rumus linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Volume Perdagangan Saham

a : Konstanta

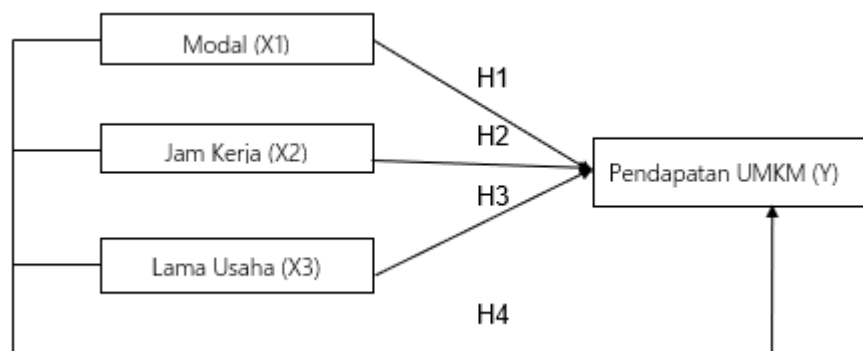
$b_{1,2}$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Price Earning Ratio

$X_2$  : Price to Book Value

e : Standar Error

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: data diolah, 2024

## Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Modal akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha, seperti proses produksi atau membeli peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan. Apabila pelaku usaha memiliki modal yang cukup tinggi maka akan lebih cepat untuk meningkatkan pendapatan usaha tersebut. Karena modal merupakan salah satu faktor yang penting dan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha (Winamo, 2013). Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti merupakan faktor yang satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan, sehingga modal bagi pedagang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi omzet penjualan pedagang. Memberikan hasil bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan antara modal dengan pendapatan UMKM (Ismunawan, 2020).

$H_1 =$  Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM

## Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Jam kerja merupakan lamanya waktu yang digunakan pedagang dalam melayani konsumen. Jika para pedagang ingin memperoleh pendapatan yang tinggi, maka pedagang harus meningkatkan jam kerja yang digunakan agar pedagang dapat memperoleh pendapatan yang tinggi (Patty, Natalia, dan Rita, 2015). Hasil penelitian membuktikan adanya hubungan langsung antara jam kerja dengan tingkat pendapatan. Setiap penambahan waktu operasi akan semakin membuka peluang bagi bertambahnya omzet penjualan (Jafar, 2014). Dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Akbar, 2022)

$H_2 =$  Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM

## Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan

Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seseorang perilaku bisnis menekuni bidangnya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Wicaksono 2013). Dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Hanum, 2017).

$H_3 =$  Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji validitas

Uji yang digunakan mengukur kuesioner dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan rumus derajat kebebasan ( $df = n-2$ ). Maka dapat dihitung  $df = 95 - 2$  dengan sig. 0,05 didapat  $r_{tabel}$  0,201. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka indikator pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Modal (X1)	X1.1	0,575	0,201	Valid
	X1.2	0,298	0,201	Valid
	X1.3	0,288	0,201	Valid
	X1.4	0,427	0,201	Valid
	X1.5	0,499	0,201	Valid
Lama Usaha (X2)	X2.1	0,405	0,201	Valid
	X2.2	0,494	0,201	Valid
	X2.3	0,686	0,201	Valid
Jam Kerja (X3)	X3.1	0,530	0,201	Valid
	X3.2	0,505	0,201	Valid
	X3.3	0,652	0,201	Valid
Pendapatan Usaha (Y)	Y.1	0,402	0,201	Valid
	Y.2	0,398	0,201	Valid
	Y.3	0,328	0,201	Valid
	Y.4	0,509	0,201	Valid
	Y.5	0,325	0,201	Valid
	Y.6	0,364	0,201	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Pada tabel 1 dipaparkan bahwa setiap variabel memiliki nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Sehingga diketahui keseluruhan indikator bersifat valid dan dapat digunakan.

### Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui kuesioner dapat terus digunakan dengan ketentuan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modal (X1)

Variabel	Item	<i>Cronbatch Alpha</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Modal (X1)	X1.1	0,780	0,60	Reliabel
	X1.2	0,610	0,60	Reliabel
	X1.3	0,703	0,60	Reliabel
	X1.4	0,775	0,60	Reliabel
	X1.5	0,634	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Jam Kerja (X2)

Variabel	Item	<i>Cronbatch Alpha</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Jam Kerja (X2)	X2.1	0,711	0,60	Reliabel
	X2.2	0,685	0,60	Reliabel
	X2.3	0,984	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lama Usaha (X3)

Variabel	Item	<i>Cronbatch Alpha</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Lama Usaha (X3)	X3.1	0,680	0,60	Reliabel
	X3.2	0,736	0,60	Reliabel
	X3.3	0,636	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan Usaha (Y)

Variabel	Item	<i>Cronbatch Alpha</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Pendapatan Usaha (Y)	Y.1	0,629	0,60	Reliabel
	Y.2	0,726	0,60	Reliabel
	Y.3	0,779	0,60	Reliabel
	Y.4	0,697	0,60	Reliabel
	Y.5	0,868	0,60	Reliabel
	Y.6	0,677	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2024)

Pada Tabel di atas dipaparkan indikator variabel modal(X1), jam kerja(X2), lama usaha(X3) dan pendapatan usaha (Y) dengan nilai ( $>0,60$ ). sehingga dapat disimpulkan variabel modal(X1), jam kerja(X2), lama usaha(X3) pendapatan usaha (Y) yang digunakan bersifat reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui model variabel telah didistribusi normal dengan ketentuan sig.> 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	95	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15962002
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,094
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,214 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2024)

Pada Tabel 6 diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,214 > 0,05) sehingga dinyatakan indikator variabel telah terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji yang digunakan untuk mengetahui korelasi variabel dengan ketentuan nilai tolerance >0,10 dapat dinyatakan tidak ada multikolinieritas.

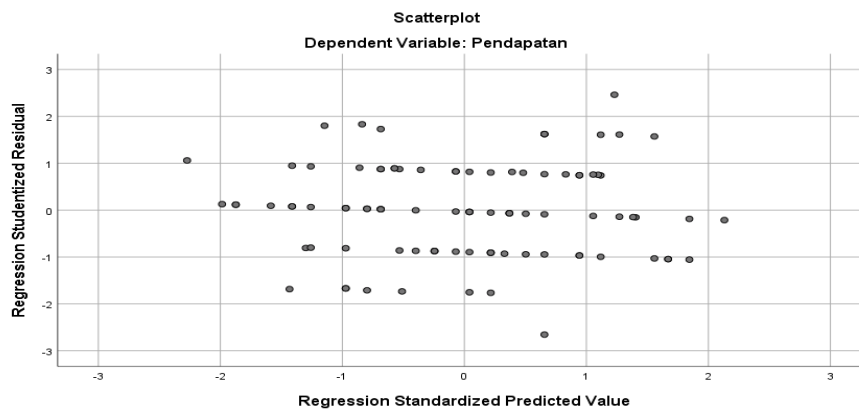
Tabel 7. Hasil Uji Multikolenaritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8,838	4,558		1,939	0,056		
1 Modal Usaha	0,015	0,166	0,009	0,092	0,927	0,964	1,038
Jam kerja	0,694	0,226	0,312	3,074	0,003	0,792	1,262
Lama Usaha	0,606	0,222	0,282	2,734	0,008	0,767	1,304

Sumber: Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2024)

Pada Tabel 7 model regresi telah bebas dari multikolinearitas dengan nilai *tolerance* modal (X1) 0,964 lebih besar dari 0,10 ( $0,964 > 0,10$ ). Jam kerja (X2) Senilai 0,792 lebih besar dari 0,10 ( $0,792 > 0,10$ ). Lama usaha (X3) senilai 0,767 lebih besar dari 0,10 ( $0,767 > 0,10$ ). Maka seluruh variabel independen tidak berkolerasi antara variabel bebas satu sama lain.

### 3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada Gambar 1 tidak terlihat pola garis jelas selain itu titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y. oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat seperti berikut:

Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	8,838	4,558		1,939	0,056
1	Modal Usaha	0,015	0,166	0,009	0,092	0,927
	Jam kerja	0,694	0,226	0,312	3,074	0,003
	Lama Usaha	0,606	0,222	0,282	2,734	0,008

Sumber: Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2024)

Dalam pengujian digunakan persamaan regresi linear berganda yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8,838 + 0,015 (X_1) + 0,694 (X_2) + 0,606 (X_3) + e$$

Dengan hasil interpretasi yaitu:

- Konstanta ( $\alpha$ ) yaitu 8,838 menunjukkan bahwa apabila variabel independen tetap (tidak berubah) maka Pendapatan Usaha (Y) bernilai 8,838.
- Modal Usaha (X1) bernilai 0,015 yang berarti setiap mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai pendapatan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,015. Dan sebaliknya apabila modal usaha (X1) turun sebesar 1 satuan maka akan di ikuti penurunan pendapatan sebesar 0,015.
- Jam Kerja (X2) bernilai 0,694 yang berarti setiap mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai pendapatan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,694. Dan sebaliknya apabila jam kerja (X2) turun sebesar 1 satuan maka akan di ikuti penurunan pendapatan sebesar 0,694.
- Lama Usaha (X3) bernilai 0,606 yang berarti setiap mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai pendapatan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,606. Dan sebaliknya apabila lama usaha (X3) turun sebesar 1 satuan maka akan di ikuti penurunan pendapatan sebesar 0,606.

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Uji yang digunakan untuk mengukur jumlah presentase pengaruh variabel. Adapun penyajian hasil uji pada penelitian sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,508 <sup>a</sup>	0,258	0,233	2,160	2,287

Sumber: Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2024)

Pada Tabel 9 dipaparkan koefisien determinasi untuk variabel Modal Usaha (X1), Jam Kerja (X2) dan Lama Usaha (X3) sebesar 0,258. Pengujian ini menyatakan bahwa variabel Modal Usaha (X1), Jam Kerja (X2) dan Lama Usaha (X3) berpengaruh sebesar 25,8% dan sisanya 74,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. dengan ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig. < 0,05$ ,  $t_{tabel}$  dapat dihitung dengan rumus  $t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2} : N - K - 1\right)$  Sehingga hasilnya yaitu:

$$t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2} : N - K - 1\right) = \left(\frac{0,05}{2} : 95 - 3 - 1\right) \\ = 0,025 : 91$$

Berdasarkan nilai df yaitu senilai 92, maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,986$

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,838	4,558		1,939	0,056
1 Modal Usaha	0,015	0,166	0,009	0,092	0,927
Jam kerja	0,694	0,226	0,312	3,074	0,003
Lama Usaha	0,606	0,222	0,282	2,734	0,008

Sumber: Output SPSS Versi 26 (Data diolah 2024)

Berdasarkan hasil pada Tabel 10, maka dipaparkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pada variabel Modal Usaha (X1) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,092 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yang disyaratkan adalah 1.986 sehingga nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  selain itu, nilai signifikan ( $0,927 > 0,05$ ). Sehingga diketahui modal usaha (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha (Y). Maka H1 tidak dapat diterima yaitu Modal tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha.
- Pada variabel Jam Kerja (X2) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,074 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yang disyaratkan adalah 1.986 sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  selain itu, nilai signifikan ( $0,003 < 0,05$ ). Sehingga diketahui Jam Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha (Y). Maka H2 dapat diterima yaitu Tenaga kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha.
- Pada variabel Jam Lama Usaha (X3) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,734 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yang disyaratkan adalah 1.986 sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  selain itu, nilai signifikan ( $0,008 < 0,05$ ). Sehingga diketahui Lama Usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha (Y). Maka H3 dapat diterima yaitu Lama usaha berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk melakukan uji F maka dijabarkan nilai  $df_1$  dan  $df_2$ . Nilai  $df_1$  dan  $df_2$  dihitung dengan cara:

$$df_1 = (k - 1) \quad df_2 = (n - k)$$

$$df_1 = (3 - 1) \quad df_2 = (95 - 3)$$

$$df_1 = 2 \quad df_2 = (92)$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Berdasarkan nilai  $df_1$  dan  $df_2$  (2 dan 92), maka diperoleh nilai F-tabel senilai 3,095. Berikut adalah penyajian data hasil analisis.

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	147,413	3	49,138	10,528	0,000 <sup>b</sup>
Residual	424,734	91	4,667		
Total	572,147	94			

Pada Tabel 11 dipaparkan nilai  $F_{hitung}$  yaitu 10,528 ( $10,528 > 3,095$ ) dan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diketahui model analisis regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama. Hal ini berarti bahwa Modal Usaha (X1), Tenaga Kerja (X2) dan Lama Usaha (X3) memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Pendapatan Usaha (Y).

### Pembahasan

Berdasarkan perhitungan data dari hasil penelitian maka dapat di bahas dalam pembahasan sebagai berikut:

#### Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha

Modal merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu usaha atau industri. Istilah modal tersebut dapat diartikan sebagai pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa. Pertambahan jumlah barang modal memungkinkan suatu perusahaan lebih banyak memproduksi barang dan jasa dimasa yang akan datang

Berdasarkan uji parsial diketahui pada variabel modal (X1) tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha (Y). Maka H1 tidak dapat diterima yaitu modal tidak berpengaruh

terhadap pendapatan usaha . Hal ini didasarkan pada hasil uji t dimana  $t_{hitung} 0,092 < t_{tabel} 1,986$  dan nilai signifikansi  $0,927 > 0,05$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha UMKM di Kota Rantepao.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan antara modal dengan pendapatan UMKM (Herry Wira Wibawah, Hendry Muhammad Ali 2021).

#### Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha

Jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan oleh seorang pedagang di dalam berdagang. Semakin tinggi jam kerja atau alokasi waktu yang kita berikan untuk membuka usaha maka probabilitas omset yang diterima pedagang semakin tinggi kesejahteraan akan pedagang akan semakin terpelihara dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga pedagang tersebut. Jumlah jam kerja adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu.

Berdasarkan uji parsial diketahui pada variabel jam kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap pendapatan usaha ( $Y$ ). Maka  $H_2$  dapat diterima yaitu jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha . Hal ini didasarkan pada hasil uji t dimana  $t_{hitung} 3,074 > t_{tabel} 1,986$  dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa jam kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha UMKM di Kota Rantepao.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa secara parsial jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Laili dan Setiawan, 2020).

#### Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha

Lama usaha merupakan suatu penentu dari pendapatan, khususnya pada sektor informal. Lama usaha merupakan waktu yang yang sudah dijalani pengusaha dalam menjalankan usahanya. Lama usaha menentukan pengalaman, semakin lama usaha maka akan semakin baik kualitas usaha tersebut (Danendra putu dan Sudirman Wayan, 2015).

Berdasarkan uji parsial diketahui pada variabel lama usaha ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap pendapatan usaha ( $Y$ ). Maka  $H_3$  dapat diterima yaitu jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha . Hal ini didasarkan pada hasil uji t dimana  $t_{hitung} 2,734 > t_{tabel} 1,986$  dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa lama usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha UMKM di Kota Rantepao.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan lama usaha berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan (Gestry Romaito Buntar, 2017).

Modal ( $X_1$ ), Tenaga Kerja ( $X_2$ ), dan Lama Usaha ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha ( $Y$ )

Pendapatan usaha arus masuk atau peningkatan lain-lain atas harta dari suatu kesatuan atau penyelesaian kewajibannya. Selama periode dari pengiriman atau dari produksi barang. Atau aktivitas lain yang merupakan pokok atau utama keberlanjutan dari hasil kegiatan industri (Rudianto, 2013), dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan usaha merupakan suatu arus masuk dari aktiva yang diterima dari hasil penjualan barang, jasa, penyewaan harta serta kegiatan usaha lainnya yang antara lain bertujuan untuk memperoleh penghasilan atau labah.

Berdasarkan pada hasil uji simultan diketahui nilai  $F_{hitung}$  yaitu 10,528 ( $10,528 > 3,095$ ) dan sig 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diketahui model analisis regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama. Sehingga H3 dapat diterima yaitu Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Usaha ( $Y$ ). Sehingga dapat diketahui model analisis regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama. Hal ini berarti bahwa Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Pendapatan Usaha.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa secara simultan modal, jam kerja dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Nurlaila Hanum, 2017). Sehingga H3 dapat diterima yaitu Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Usaha. Dalam penelitian ini dihasilkan bahwa Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha dapat mempengaruhi secara bersama-sama terhadap Pendapatan UMKM di Kota Rantepao.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS untuk mengetahui modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan uji parsial modal usaha ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha ( $Y$ ). Maka H1 tidak dapat diterima yaitu modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha.
2. Hasil perhitungan uji parsial jam kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha ( $Y$ ). Maka H2 dapat diterima yaitu jam kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha.
3. Hasil perhitungan uji parsial Lama Usaha ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Pendapatan

Usaha (Y). Maka H3 dapat diterima yaitu Lama Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha.

4. Modal Usaha (X1), Jam Kerja (X2), Lama Usaha (X3) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap Pendapatan Usaha (Y). Sehingga H4 dapat diterima yaitu Modal Usaha, Jam Kerja, Lama Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Usaha (Y).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Butarbutar, G. R., Widayatsari, A., & Aqualdo, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Riau University).
- Hanum, N. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72-86.
- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan. *Diponegoro journal of economics*, 9(4).
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (kur), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (studi kasus pada umkm di kabupaten wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 183-195.
- Muhammad, Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan income terhadap personal financial management behavior melalui locus of control sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748-767.
- Mulyadi, M., & Agatha, C. K. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penggajian Dan Pengupahan Pada Pt. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo. *ADVANCE*, 5(2), 7-19.
- Patty, Forlin Natalia dan Maria Rio Rita. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima (Studi Empiris PKL Di Sepanjang Jln Jendral Sudirman Salatiga). *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana* Hal 5-6.
- Sugiyono. 2017, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku.
- Wahyuni, W., & Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud triangle sebagai pendeteksi kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 47-61.
- Winarno dan Ismaya. Kamus besar ekonomi 479 hlm, (Bandung; pustaka grafika), 100)
- Wicaksono Deddy .T. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Kaki Lima Penjual Bakso Di Kota Semarang.